

**ANALISIS KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KESULITAN BELAJAR
SISWA MATERI JAMUR DI KELAS X SMA NEGERI 1
RAYA KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

**Riski Ernauli Harahap
(NIM. 4133141070)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi jamur di kelas X dari aspek kognitif, dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Raya Kahean Kabupaten Simalungun. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 124 orang. Sampel diambil secara total yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Raya Kahean Kabupaten Simalungun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa pada materi jamur dan angket kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kesulitan belajar siswa pada aspek kognitif tingkat pengetahuan (C1) yaitu 46,8% dengan kategori kesulitan sangat tinggi, tingkat pemahaman (C2) yaitu 53,52% dengan kategori kesulitan sangat tinggi, tingkat penerapan (C3) yaitu 56,05% dengan kategori kesulitan sangat tinggi, tingkat analisis (C4) yaitu 60,76% dengan kategori kesulitan sangat tinggi, tingkat evaluasi (C5) yaitu 47,58% dengan kategori kesulitan sangat tinggi, tingkat (C6) yaitu 54,04% dengan kategori kesulitan sangat tinggi. Persentase kesulitan belajar siswa berdasarkan indikator pada materi jamur indikator (1) 51,96% dengan kategori kesulitan sangat tinggi, indikator (2) 57,35% dengan kategori kesulitan sangat tinggi, pada indikator (3) 46,55% dengan kategori kesulitan sangat tinggi, pada indikator (4) 45,77% dengan kategori kesulitan tinggi dan indikator (5) 53,50% dengan kategori kesulitan sangat tinggi. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang berpengaruh dari presentasi tertinggi hingga terendah yaitu adalah orang tua (69,84%), guru biologi (65,57%), materi pelajarann (62%) kemudian sarana dan prasarana sekolah (53,50%).

Kata kunci : Kesulitan Belajar, Jamur, Aspek Kognitif, Faktor Kesulitan Belajar

**ANALYSIS OF STUDENTS COGNITIVE ABILITIES AND LEARNING
DIFFICULTIES OF FUNGI IN CLASS X SMA NEGERI 1 RAYA
KAHEAN DISTRICT SIMALUNGUN
LEARNING YEAR 2016/2017**

**Riski Ernauli Harahap
(NIM. 4133141070)**

ABSTRACT

The objective of this research is to find out the difficulties of student in learning cognitive and study difficulties factor in fungi materials in class X of SMA Negeri 1 Raya Kahean district Simalungun year 2016/2017. This research was conducted using descriptive quantitative. The population of this research was all students in the class X. Samples were taken by total sampling all class the number of students 124 people in SMA Negeri 1 Raya Kahean district Simalungun. The technique of collecting data which was used is the study test result of students in fungi material and learning difficulties questionnaire. The result showed that the percentage of students learning difficulties in the cognitive aspects of knowledge (C1) 46.8%% with very high difficulty category, the level of understanding (C2) 53.52% with very high difficulty category, the level of application (C3) 56.05% with very high difficulty category, the level of analysis (C4) 60.76% with very high difficulty category, the level of evaluation (C5) 47.58% with very high difficulty category, the level of (C6) 54.04% with very high difficulty category. The percentage of student difficulties based on material fungi indicator (1) 51.96% with very high difficulty category, indicator (2) 57.35% with very high difficulty category, indicator (3) 46.55% with very high difficulty category, indicator (4) 45.77% with high difficulty category and indicator (5) 53.50% with very high difficulty category. Causative factor affecting students' learning difficulties from highest to lowest, namely presentation are parents (69.84%), biology teachers (65.57%), the subject matter (62%) and school facilities and infrastructure (56.61%).

Keywords: Learning Difficulties, Fungi, Cognitive Aspects, Difficulties Factors